

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis tindakan keperawatan penerapan kompres *cool pack* pada pasien anak dengan diagnosa *Dengue Hemorrhagic Fever* dengan keluhan nyeri, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Gambaran pengkajian keperawatan pada An. R dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* pada didapatkan keluhan utama yaitu nyeri pada daerah pengambilan darah vena dengan skala nyeri 6.

5.1.2 Gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada An. R dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* :

5.1.2.1 Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan pasien mengeluh nyeri

5.1.2.2 Risiko perdarahan dibuktikan dengan koagulasi (trombositopenia)

5.1.3 Gambaran Perencanaan keperawatan pada An.R dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*

Tujuan dari perencanaan diagnosis keperawatan nyeri akut adalah setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam, maka tingkat nyeri menurun (L.08066), dengan kriteria hasil: keluhan nyeri menurun, gelisah menurun, frekuensi nadi membaik.

Tindakan yang dilakukan intervensi manajemen nyeri (I.08238). Yaitu Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri, berikan kompres dingin.

#### 5.1.4 Gambaran implementasi keperawatan pada An.R dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*

Implementasi pada hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2024 dilakukan pada pukul 15.00 WIB. Implementasi selanjutnya pada hari Minggu dan Senin tanggal 7 dan 8 Januari 2024 dilakukan pada pukul 17.30 WIB secara umum kondisi anak baik, memonitor tanda-tanda vital dengan mengukur tekanan darah dan menghitung nadi saat dilakukan implementasi, menghitung kecepatan nadi klien sebelum dan sesudah tindakan.

#### 5.1.5 Gambaran evaluasi keperawatan pada An. R dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*

Setelah dilakukan implementasi manajemen nyeri selama 3 hari, semua indikator keberhasilan pada diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik yaitu saat pengambilan darah vena, antara lain : keluhan nyeri menurun dari skala 6 menjadi skala 3, meringis menurun, tekanan darah dan frekuensi nadi membaik dapat tercapai dengan melaksanakan implementasi sesuai dengan intervensi yang disusun.

#### 5.1.6 Menganalisis hasil asuhan keperawatan dengan penerapan kompres *cool pack* pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* Intervensi kompres *cool pack* yang sudah diberikan kepada An. R dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* dengan keluhan nyeri pada area pengambilan darah vena, terbukti berhasil menurunkan skala nyeri pada An. R dari awal 6 menjadi 3. Intervensi kompres *cool pack* dilakukan selama 3 hari, setiap kali akan dilakukan pengambilan sampel darah vena untuk pemantauan trombosit.

Dengan fakta hasil yang sesuai dan sejalan dengan beberapa penelitian yang penulis kutip dari jurnal dan artikel, patut kiranya kompres *cool pack* agar menjadi terapi unggulan untuk menurunkan tingkat nyeri bagi

klien anak khususnya dan klien dewasa pada umumnya yang juga mempunyai keluhan nyeri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan hasil penelitian ini :

- 5.2.1 Bisa sebagai motivasi untuk meningkatkan pengetahuan terkait terapi kompres *cool pack* untuk penurunan nyeri pada saat pengambilan darah vena pasien anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever*.
- 5.2.2 Sebagai *evidence base nursing* dalam melaksanakan keperawatan pada pasien dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* di Rumah Sakit khususnya untuk pentalaksanaan penurunan nyeri pada saat pengambilan darah vena.
- 5.2.3 Penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya terkait metode penurunan nyeri pada saat pengambilan darah vena pada anak.